

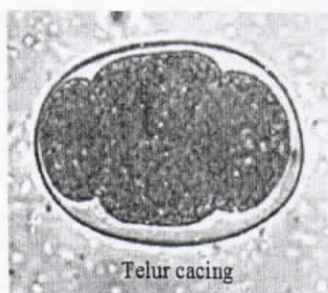
# CACING PENCABIK USUS

Masyarakat awam hampir tidak tahu apabila ada jenis cacing yang hidup di tubuh manusia yang dapat menyebabkan dinding usus kita tercabik-cabik dan luka. Jenis cacing ini dilihat dari ukurannya tidak seberapa, hanya lebih kurang 1 cm panjangnya dan berdiameter sekitar 0,5 mm. Mahkluk kecil ini tampak tak sebanding dengan badan kita yang berukuran raksasa baginya.

Cacing ini memang membutuhkan manusia sebagai salah satu bagian dari kelangsungan kehidupannya. Cacing yang dalam bahasa latin dinamakan *Ancylostoma duodenale* ini sering disebut sebagai cacing kait karena memang memiliki sepasang gigi pada bagian mulutnya yang menyerupai kait. Sementara ada pula yang menamakannya sebagai cacing tambang karena pertama kali ditemukan pada lokasi pertambangan jauh di dalam terowongan bawah tanah.

Sebenarnya melihat struktur penyusunnya, cacing ini mudah untuk dimatikan. Bermula dari stadium telur yang berbahan protein jenis hialin sangatlah mudah rusak oleh panas bahkan panas matahari pun bisa merusakkan lapisan dinding telur cacing ini. Bila dinding rusak maka pastilah embrio di dalamnya tidak akan dapat bertahan hidup. Telur yang telah dibuahi ternyata tidak bisa menetas di dalam tubuh manusia. Telur ini membutuhkan tanah untuk dapat menetas.

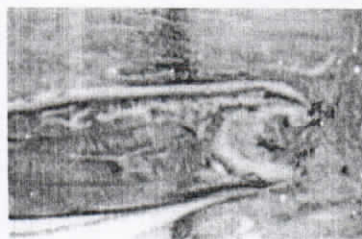
Dalam tanah yang lembab, larva cacing akan bertahan hidup paling lama 2 minggu.



Telur cacing

Dibalik kelemapannya bertahan hidup di alam tersebut, cacing ini memiliki kehebatan yaitu mampu menembus kulit kaki manusia.

Kemampuan inilah yang menjadi ancaman bagi kita terutama anak-anak usia sekolah yang masih suka bermain di tanah bebas tanpa menggunakan alas kaki. Tanpa kita sadari mungkin saja diri kita dan anak-anak kita telah terinfeksi cacing ini. Tanah yang disukai oleh jenis cacing ini adalah tanah yang relatif gembur sedikit bercampur pa-

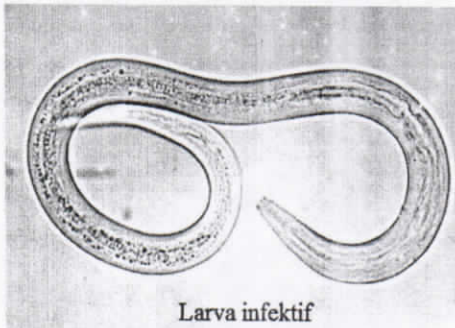


Cacing tambang mengisap darah di dalam Usus

nah. Tanah seperti ini biasanya berwarna sedikit kemerahan dan tidak bisa menahan air.

Larva cacing yang masuk ke tubuh manusia akan menjadi cacing dewasa di dalam saluran pencernaan yaitu usus. Setelah cacing menjadi dewasa tentu akan saling melaku-

kan perkawinan. Cacing betina selanjutnya akan dibuahi oleh pejantan dan menghasilkan telur. Saat cacing menjadi dewasa, dibutuhkan sejumlah makanan yang cukup untuk melangsungkan kehidupannya. Sumber makanan yang banyak adalah di organ cerna manusia kar-



Larva infeksi

ena disitulah bahan makanan dicerna dan selanjutnya akan diserap melalui jonjot-jonjot usus. Cacing dewasa yang hidup pada mukosa usus bukan hanya bersandar pada dinding mukosa usus tetapi cacing dewasa ini akan mengkaitkan diri pada jonjot usus. Cara mengkaitkan diri cacing ini sangat unik, yaitu dengan cara menancapkan kedua pasang giginya pada jonjot usus sehingga badan cacing dewasa hanya akan melambai badan hingga ekor bila ada makanan ataupun minuman yang lewat menyinggungnya sementara bagian kepala cukup kuat menancapkan giginya.

#### Mencabik Dinding Usus

Kuatnya gigi cacing ini menancap pada dinding mukosa usus akan mengakibatkan dinding usus menjadi terluka. Apabila hanya seekor dua mungkin tidak akan menyebabkan dampak yang relatif berbahaya. Sangat masuk akal apabila ada ratusan bahkan ribuan ekor cacing dewasa menggigit dinding mukosa usus maka dapat dipastikan dinding mukosa usus akan mengalami luka yang cukup masif. Banyaknya luka akibat gigitan cacing de-

wasa ini tentu akan membuat dinding mukosa usus seolah tercabik-cabik. Tercabiknya dinding mukosa usus ini tentu akan berdampak terhadap keluarnya darah. Darah yang keluar dari dinding usus yang luka akan bercampur dalam usus bersama sisa makanan yang ada. Dalam kasus infeksi berat keberadaan darah pada kotoran manusia dapat menjadi petanda atau patut dicurigainya keberadaan cacing ini pada saluran cerna kita.

#### "Gejala gatal tanah"

Kemampuan larva cacing menembus kulit kaki merupakan hal tersendiri yang patut diperhitungkan. Gejala permulaan yang timbul setelah larva menembus kulit adalah timbulnya rasa gatal-gatal bisa. Apabila larva menembus kulit dalam jumlah banyak,



rasa gatal-gatal semakin hebat dan kemungkinan terjadi infeksi sekunder. Akibat rasa gatal penderita biasanya akan menggaruk daerah tersebut sehingga sangat dimungkinkan menjadi luka lebih besar dan inilah awal munculnya infeksi sekunder. Semakin banyak larva yang menembus kulit, akan semakin sering ada keluhan yang dirasakan. Kondisi rasa gatal dan dampak ikutannya seperti ini yang disebut *ground itch*.

#### Bisa sebabkan pneumonia

Larva yang sudah masuk ke tubuh kita melalui pori-pori kulit selanjutnya akan mencapai pembuluh darah. Melalui sirkulasi darah ini larva dapat berkeliling ke berbagai organ dalam tubuh kita. Salah satu organ dalam yang merupakan jalur sirkulasi darah adalah organ paru. Apabila larva mengadakan migrasi ke paru maka



Oleh : Didik Sumanto

dapat menyebabkan terjadinya pneumonia. Tingkat dan gejala dari pneumonia yang terjadi tergantung pada jumlah larva yang mengadakan migrasi tersebut.

#### Menyebabkan anemia

Dampak yang muncul akibat infeksi cacing kait ini sangat buruk. Kerusakan jaringan yang terjadi pada dinding usus akan menyebabkan keluarnya darah dari luka akibat gigitan cacing ini. Sementara bersamaan pada saat menggigit dinding usus, cacing ini mengeluarkan enzim yang memiliki peran seperti layaknya zat antikoagulan sehingga dapat memperlambat proses pembekuan darah pada daerah luka yang terjadi. Dengan demikian darah akan lebih lama mengalir keluar karena luka tidak segera tertutup. Setiap ekor *Ancylostoma duodenale* dapat menghilangkan darah antara 0,08 cc sampai 0,24 cc per hari.

Berkurangnya volume darah kita akibat gigitan cacing ini memang relatif kecil untuk setiap ekor cacing dewasa, namun apabila jumlahnya sangat banyak dan terjadi dalam waktu relatif lama maka dapat menyebabkan kehilangan darah serta nutrisi yang ada di dalamnya. Lama kelamaan hal ini bila tidak disadari oleh penderita akan menyebabkan terjadinya kondisi anemia.

Didik Sumanto, SKM,  
M.Kes (Epid)  
Dosen UNIMUS  
Pemerhati masalah  
kecacingan

Pimpinan dan Segenap Kru Tabloid Brilian  
Mengucapkan

Selamat & Sukses kepada Wisudawan / Wisudawati

Periode XV tahun 2011

Universitas Muhammadiyah Semarang